

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Paradigma yang akan digunakan pada penelitian ini adalah paradigma post positivisme. Menurut Creswell (2016, p. 8), kaum post positivis meyakini bahwa sebab-sebab (faktor kausatif) sangat mungkin menentukan akibat atau hasil akhir. Untuk itulah, masalah-masalah yang dikaji oleh kaum post-positivis mencerminkan adanya kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi hasil akhir. Pengetahuan yang berkembang melalui kacamata kaum post-positivis selalu didasarkan pada observasi terhadap realitas objektif.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Menurut Creswell (2016, p. 245), metode kualitatif mempunyai beberapa langkah yang unik dalam menganalisa data serta memiliki berbagai sumber yang berbeda untuk mendokumentasi validitas data yang telah dikumpulkan. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, karena peneliti akan menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan bukan berupa angka-angka.

3.2 Metode Penelitian

Metode pada yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Yin dalam Creswell (2016, p. 19), studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan dibanyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih.

Metode studi kasus Robert K. Yin memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Fokus pada satu atau beberapa kasus, dipelajari dalam konteks kehidupan nyata
- b. Menjelaskan hubungan sebab akibat.
- c. Pengembangan teori dalam fase desain penelitian.
- d. Tergantung pada berbagai sumber bukti.
- e. Menggeneralisasikan teori.

Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk meneliti serta memaparkan strategi *event management* Friends Entertainment dalam melaksanakan *virtual event* Semarak KBA 2020.

3.3 Partisipan

Menurut Creswell (2016, p. 250), partisipan merupakan individu yang diwawancarai guna mengeksplorasi proses, aktivitas, dan peristiwa yang tengah diteliti. Terdapat dua partisipan dalam penelitian ini yang merupakan pihak internal dari Friends Entertainment dan pihak Astra. Peneliti memilih partisipan pertama karena merupakan Head of Project dalam *virtual event* Semarak KBA 2020 dan juga berperan dalam strategi *event management* yang dilakukan oleh Friends Entertainment. Partisipan pertama yang diwawancarai adalah Rangga Yulianarko sebagai Creative Planner Partner dari Friends Entertainment yang juga berperan sebagai Head of Project dalam *virtual event* Semarak KBA 2020. Sedangkan partisipan kedua adalah Yulika sebagai Corporate Social Responsibility Analyst

dan Person in Charge (PIC) dari pihak Astra dalam *virtual event* Semarak KBA 2020.

Peneliti mewawancarai Rangga Yulianarko karena beliau merupakan individu yang membuat perencanaan *event* secara keseluruhan melalui proposal dan juga pengambil keputusan saat *event* dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti merasa beliau merupakan narasumber yang kredibel dalam memaparkan strategi *event management* yang Friends Entertainment lakukan dalam menyelenggarakan *virtual event* Semarak KBA 2020. Peneliti juga mewawancarai Yulika karena beliau merupakan PIC dari pihak Astra yang berkoordinasi langsung dengan Rangga Yulianarko.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2016, p. 258), terdapat beberapa pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui pendekatan observasi dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai partisipan.
- b. Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai observer.
- c. Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai partisipan ketimbang observer.
- d. Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai observer ketimbang partisipan.

- e. Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai *outsider* (orang luar) terlebih dahulu, kemudian mulai masuk ke dalam *setting* penelitian sebagai *insider* (orang dalam).

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui pendekatan wawancara dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melaksanakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil mencatat hal-hal penting.
- b. Melakukan wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil merekamnya dengan *audiotape*, lalu mentranskripsinya.
- c. Melaksanakan wawancara semi-struktur, sambil merekamnya dengan *audiotape*, lalu mentranskripsinya.
- d. Melaksanakan wawancara *focus group*, sambil merekam dengan *audiotape*, lalu mentranskripsinya.
- e. Melaksanakan jenis wawancara yang berbeda sekaligus: melalui email, dengan behadapan langsung, wawancara *focus group*, wawancara *focus group online*, dan wawancara telepon.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui pendekatan dokumentasi dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mendokumentasikan buku harian selama penelitian.
- b. Meminta buku harian atau *diary* dari partisipan selama penelitian.

- c. Mengumpulkan surat pribadi dari partisipan.
 - d. Menganalisis dokumen publik (misalnya, memo resmi, catatan resmi, atau arsip lainnya).
 - e. Menganalisis autografi atau biografi.
 - f. Meminta foto partisipan atau merekam suara mereka dengan *videotape*.
 - g. Audit.
 - h. Rekaman medis.
4. Materi Audio-Visual

Pengumpulan data melalui pendekatan materi audio-visual dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menganalisis jejak fisik (misalnya, jejak kaki di salju).
- b. Merekam atau menfilmkan situasi sosial atau seorang individu atau kelompok tertentu.
- c. Menganalisis foto dan rekaman video.
- d. Mengumpulkan suara atau bunyi (seperti, musik, teriakan anak, klakson mobil).
- e. Mengumpulkan email.
- f. Mengumpulkan *text message* dari telepon seluler.
- g. Menganalisis harta kepemilikan atau objek ritual.
- h. Mengumpulkan bunyi, aroma, rasa, atau stimuli indra lainnya.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut Yin (2014, p. 44), terdapat empat teknik keabsahan data untuk mendorong penelitian studi kasus yaitu:

1. Konstruk Validitas

Konstruk validitas merupakan langkah untuk mengidentifikasi tahap-tahap operasional yang tepat terhadap konsep-konsep yang tengah diteliti. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep tahapan *event management* dari Goldblatt yang menjelaskan proses *research, design, planning, coordinating, dan evaluation*.

2. Validitas Internal

Validitas internal merupakan langkah dalam memperhatikan perihal masalah yang terdapat di dalam kasus menunjukkan hubungan sebab akibat dengan eksperimen, studi kasus, atau survei. Penelitian akan meluas ke masalah yang tengah diteliti kemudian disimpulkan berdasarkan wawancara dan bukti yang didapatkan.

3. Validitas Eksternal

Validitas eksternal mengamati pertanyaan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pertanyaan tersebut akan membantu mendapatkan generalisasi dengan menekankan bagaimana dan mengapa dalam penelitian studi kasus.

4. Reliabilitas

Memastikan operasi pelaksanaan dalam suatu penelitian pada data dapat diulang sertai menghasilkan hasil yang serupa.

3.6 Teknik Analisis Data

Yin (2014, p. 140) memaparkan terdapat beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, teknik tersebut meliputi:

1. Penjodohan Pola

Dalam metode studi kasus, perbandingan pola dilakukan berdasarkan empiri dengan pola yang diprediksi atau dengan pilihan pola alternatif. Apabila studi kasus bersifat deskriptif, penjodohan pola akan relevan dengan pola yang diprediksi sebelum pengumpulan data dilakukan. Penjodohan peneliti gunakan untuk membandingkan konsep tahapan *event management* Goldblatt, dalam menganalisis kasus *virtual event* Semarak KBA 2020.

2. Pembuatan Eksplanasi

Pembuatan eksplanasi bertujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu eksplanasi tentang kasus yang terkait. Teknik analisis ini diterapkan agar dapat mengembangkan gagasan-gagasan dalam penelitian selanjutnya.

3. Analisis Deret Waktu

Teknik analisis selanjutnya adalah melakukan analisis deret waktu secara langsung terhadap penelitian yang tengah dilakukan. Mengamati suatu

penelitian dalam waktu dan runtutan tertentu yang bertujuan untuk dapat melihat dampak serinci mungkin dari setiap waktu dan runtutan tersebut.